

## ABSTRACT

Literature fulfills human's spiritual need, one of a highly taste and advantageous need. Both of the moral and spiritual advances are functioned as a process of learning and expressing.

The process of learning entangles within emotion and intelligence. A good is capable to control the emotion. This process sets literature up to an important place of human's life. Because, literature is capable to relieve emotion through emotion, educating and influencing people without being patronizing.

This utility is cleverly used by Tennessee Williams. Through *Summer and Smoke*, even though it is not his best work, Williams, as good play writer is skillfully depicting the resistance between body and soul. Williams stimulate the reader of his work and soul. Williams stimulate the reader of his work to be discern wise as a member of society. So that even in the worst situation we are manageably avoid from conducting negative compensation.

It is this call which made this thesis presence, by this analysis the writer attempts to present the social function of literary work, preserving from its artistic value.

## ABSTRAKSI

Kesusastaan memenuhi kebutuhan hidup manusia akan kebutuhan spiritual, sebuah kebutuhan yang bercita rasa tinggi dan bermanaat. Baik manfaat moral maupun spiritual sebagai proses pembelajaran dan pengungkapan.

Proses pembelajaran berkait pula dengan emosi dan daya nalar. Emosi yang baik menambah daya nalar, sebaliknya daya nalar yang baik mampu mengendalikan emosi. Proses ini menjadikan kesusastaan mempunyai tempat penting dalam kehidupan manusia. Sebab, kesustraan mampu melepaskan emosi melalui ekspresi/ungkapan, mendidik, mempengaruhi tanpa harus menggurui.

Daya guna ini dipakai dengan baik oleh Tennessee Williams. Melalui *Summer and Smoke*, yang walaupun bukan karyanya yang terbaik, Williams sebagai penulis drama yang piawai menggambarkan pertentangan antara tubuh dan jiwa. Williams mengajak penikmat karyanya ini untuk bersikap arif-bijaksana sebagai apapun kita dalam masyarakat. Sehingga dalam situasi terjelekpun kita mampu menghindari perbuatan kompensasi negatif.

Ajakan tersebut menjadi telah terbentuknya skripsi ini, lewat penelaahan ini penulis mencoba mengedepandakn fungsi sosial sebuah karya sastra terlepas dari kenisbian bobot keartistikannya.

# **CHAPTER I**

## **INTRODUCTION**